

Anti Corruption Measurements in Business : Transparency in Corporate Reporting (TRAC) and Beyond

FELIA SALIM

Chair of Executive Board



INTERNATIONAL BUSINESS INTEGRITY CONFERENCE (IBIC) 2018

Take Action to Build Business Integrity

Jakarta, 4-5 December 2018

Table of Content

- Latar Belakang
- *Transparency in Corporate Reporting* (TRAC)
- Membangun Ecosystem Yang Berintegritas Dalam Perusahaan



Latar Belakang

Statistik Tipikor:

80% Kasus Tipikor melibatkan pihak swasta

40% Kerugian Negara akibat Tindak Pidana Korupsi yang dilakukan oleh swasta

Kerangka hukum:

- Penuntutan terhadap korporasi dalam UU Tipikor
- Perma No. 13 tahun 2016
- *Unequal Treatment* BUMN & Swasta dlm UU Tipikor
- PMK No. 213 tahun 2016
- Peraturan Presiden nomor 16 tahun 2018



Transparency in Corporate Reporting (TRAC)



Dimensi Penilaian:

- Program Anti Korupsi Perusahaan
- Transparansi Struktur Perusahaan
- Laporan per Negara (*Country-by-Country Reporting*)

Perusahaan yang dinilai:

- Perusahaan terbesar di Indonesia (2017)
- BUMN (2018)

Metode Penilaian:

1. Pengumpulan data perusahaan
2. Forum Validasi
3. Umpan balik dari Perusahaan

INDONESIA TRANSPARENCY IN CORPORATE REPORTING

Penilaian terhadap Perusahaan
Terbesar Indonesia

APA?

Transparency in Corporate Reporting (TRAC) menilai standar transparansi pelaporan perusahaan, khususnya terkait program antikorupsi, struktur organisasi, dan laporan antar negara.

MENGAPA?

Sistem keuangan global sering dimanfaatkan koruptor untuk mengekspor-impor korupsi di negara suaka pajak, menyamarkan hasil korupsi, menyamarkan kepemilikan perusahaan, dan menyamarkan informasi keuangan antarnegara.

SIAPA?

Perusahaan yang dinilai adalah perusahaan Fortune Top Hundred 2014 dengan kategori perusahaan terbesar di Indonesia dari segi pendapatan. Perusahaan tersebut berasal dari 9 Sektor Lapangan Usaha, BUMN ataupun Perusahaan Terbuka, dan Beroperasi di Total 38 Negara.

BAGAIMANA?

Proses penilaian dilakukan dalam 3 fase yakni pengumpulan data, forum validasi, dan review internal perusahaan. Sumber data penelitian adalah dokumen publik seperti pedoman perilaku, laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan periode 2014-2015.

SEBARAN PERUSAHAAN INDONESIA Berdasar Negara Beroperasi



TEMUAN UTAMA

Skor Transparency in Corporate Reporting berada pada rentang 0 – 10. 0 berarti sangat tidak transparan, 10 berarti sangat transparan. Skor TRAC Perusahaan Terbesar Indonesia sebesar

3.5/10

Artinya, sebagian perusahaan kurang transparan dan berpotensi gagal membuktikan keberadaan pencegahan korupsi, struktur perusahaan transparan, laporan keuangan antar negara secara transparan.

Program Antikorupsi

38%

Hanya sebagian kecil perusahaan di Indonesia memiliki sistem pencegahan korupsi yang memadai.

Struktur Organisasi

67%

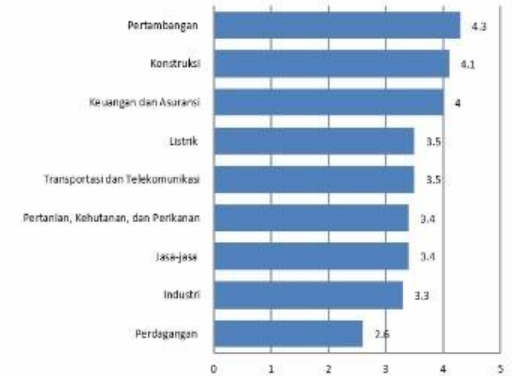
Sebagian besar perusahaan cukup transparan dalam melaporkan struktur organisasi perusahaannya.

Pelaporan Antarnegara

1.1%

Hampir semua perusahaan tidak melaporkan kontribusi kepada pemerintah dan masyarakat ketika berbisnis di luar negeri.

Berdasarkan Sektor



Berdasarkan Kepemilikan

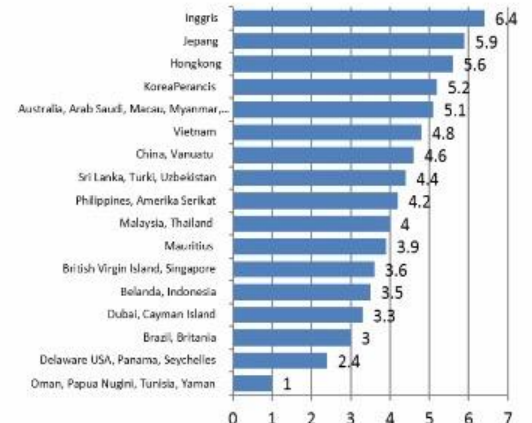
5.2

Badan Usaha
Milik Negara

3.3

Perusahaan
Terbuka

Berdasarkan Geografis



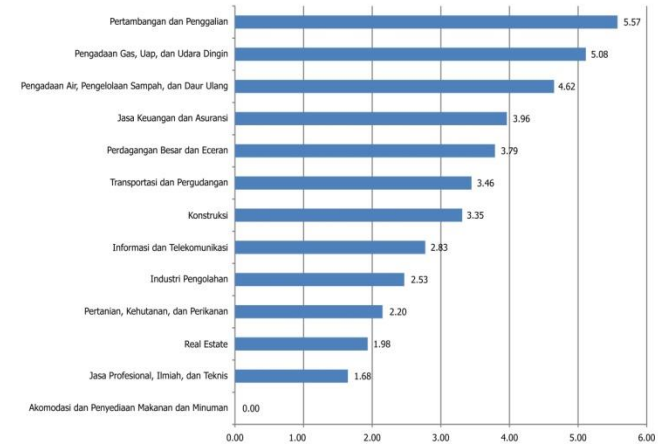
INDONESIAN SOEs TRANSPARENCY IN CORPORATE REPORTING

Penilaian terhadap Badan Usaha
Milik Negara (BUMN)

SEBARAN PERUSAHAAN INDONESIA Berdasar Negara Beroperasi



Berdasarkan Sektor



TEMUAN UTAMA

Skor Transparency in Corporate Reporting berada pada rentang 0 – 10. 0 berarti sangat tidak transparan, 10 berarti sangat transparan. Skor TRAC BUMN sebesar

3.2/10

Artinya, sebagian perusahaan kurang transparan dan berpotensi gagal membuktikan keberadaan pencegahan korupsi, struktur perusahaan transparan, laporan keuangan antar negara secara transparan.

Program
Antikorupsi

46%

Struktur
Organisasi

56%

Pelaporan
Antarnegara

0%

Berdasarkan Kepemilikan

4.7
BUMN Tbk

2.9
BUMN Non-Tbk

APA?

Transparency in Corporate Reporting (TRAC) menilai standar transparansi pelaporan perusahaan, khususnya terkait program antikorupsi, struktur organisasi, dan laporan antar negara.

MENGAPA?

BUMN memiliki peran yang sentral dalam perekonomian nasional. Agar BUMN dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada Negara, maka pengelolaan BUMN harus dilakukan secara profesional dan bebas dari tindak pidana korupsi.

SIAPA?

Perusahaan yang dinilai adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), baik BUMN Tbk maupun Non-Tbk yang berasal dari 13 Sektor Usaha.

BAGAIMANA?

Proses penilaian dilakukan dalam 4 fase, yaitu (1) pengumpulan data, (2) forum validasi melalui 2 tahapan, dan review data oleh setiap BUMN. Sumber data penelitian adalah dokumen publik seperti pedoman perilaku, laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan periode 2014-2016.

PROGRAM ANTIKORUPSI

BERDASARKAN PERTANYAAN PERUSAHAAN TERBESAR INDONESIA

KATEGORI MEMUASKAN

Kebijakan *Whistleblowing System* Yang Menjamin Kerahasiaan Pelapor

Pelatihan Bagi Pegawai Dan Direksi

Kebijakan *Whistleblowing* yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor

Larangan/ Transparansi Kontribusi Politik

Hadiah, Keramahamtaman

Dukungan Pimpinan

Kode berlaku bagi penyedia barang dan jasa

Kode berlaku bagi pegawai dan direktur

Pelaporan Korupsi dengan jaminan perlindungan dari tindakan retaliasi

Komitmen Antikorupsi

Komitmen Patuh terhadap Hukum

Kode berlaku bagi semua pihak ketiga

Pelarangan Uang Pelicin

Pemantauan Program secara Berkala

Pelatihan bagi pegawai dan direktur



PROGRAM ANTIKORUPSI

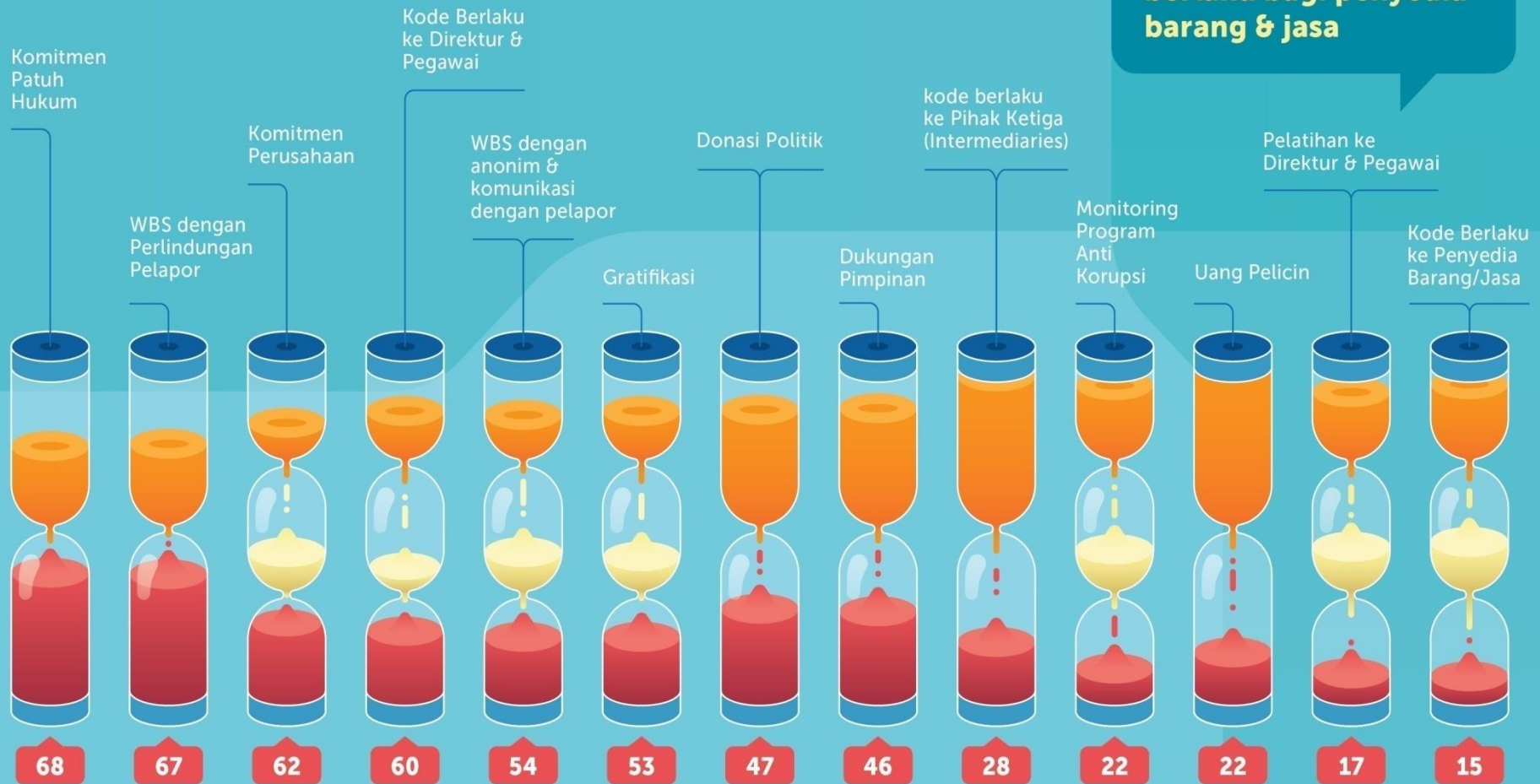
105 BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)

TERTINGGI

Komitmen Patuh terhadap Hukum

TERENDAH

Kode perilaku yang berlaku bagi penyedia barang & jasa



TRANSPARANSI STRUKTUR ORGANISASI

105 BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)

TERTINGGI

Daftar Entitas Anak/
Anak Perusahaan

TERENDAH

Lokasi
Pendirian
Entitas Asosiasi



72

Daftar Entitas
Anak/Anak
Perusahaan



67

Proses Bisnis
Entitas Anak



62

Persentase
Kepemilikan
Saham Entitas
Anak



51

Lokasi Pendirian
Entitas Anak



46

Daftar Entitas
Asosiasi



45

Persentase
Kepemilikan
Saham Entitas
Asosiasi



40

Proses Bisnis
Entitas Asosiasi

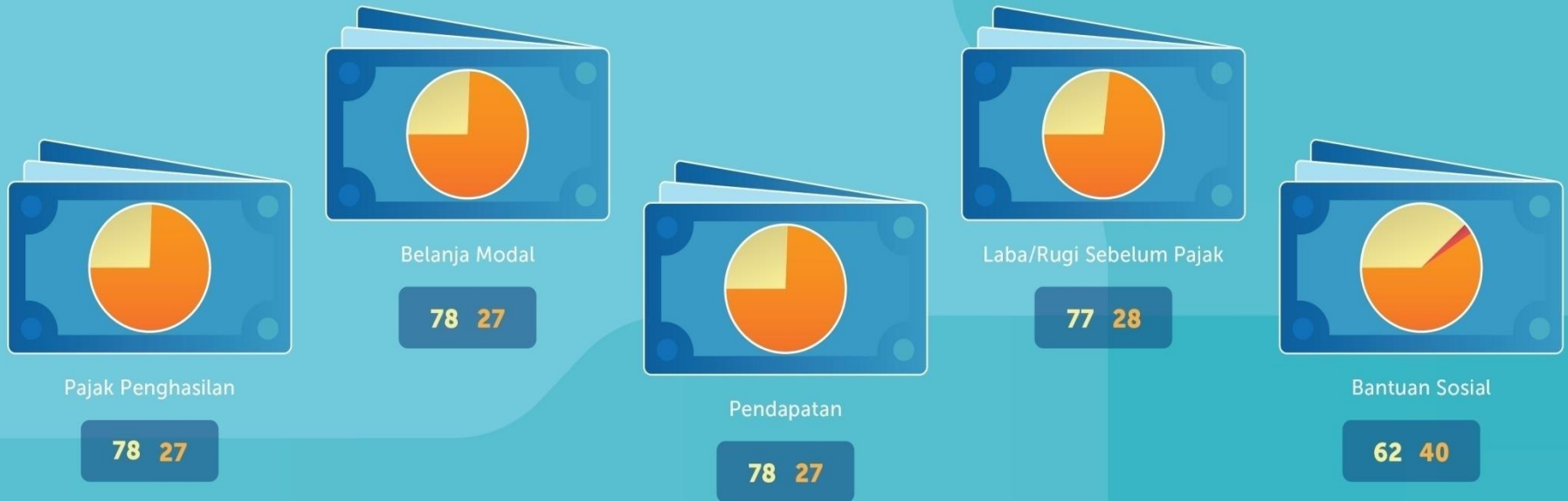


33

Lokasi Pendirian
Entitas Asosiasi

TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN DOMESTIK DAN ANTAR NEGARA

105 BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)





Membangun Budaya Yang Berintegritas Dalam Perusahaan

Kerangka kerja pengembangan Budaya Risiko dan Kepatuhan



Dalam mengembangkan budaya risiko, perlu menggunakan suatu kerangka kerja tertentu dimulai dari pendefinisian tata nilai atau budaya risiko ideal yang diharapkan

Kerangka Kerja



Penjelasan Langkah Kerja

1. Mendefinisikan **tata nilai/budaya risiko ideal** yang diharapkan oleh *Board of Management*
2. Menyusun **metode pengukuran** budaya risiko dan selanjutnya **mengevaluasi** budaya risiko saat ini dibandingkan dengan budaya risiko ideal.
3. **Mengidentifikasi gap** atau kelemahan dan menyusun **strategi upaya perbaikan** melalui perubahan atau pengembangan factor kontekstual yang mampu memperkuat budaya risiko.
4. **Mereview** budaya risiko secara **berkelanjutan** sampai terciptanya budaya risiko yang kuat.



3 LINE OF DEFENSE



| Keyword (by Function) | “Execute” Risk Ownership | “Control” Risk Control | “Assure” Risk Assurance |
|----------------------------|--|--|---|
| Task | Operate the framework | Controls first line of defence in doing business and operational. | reviewing the first and the second line activities |
| Capability Required | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Healthy Business Accumen ▪ Self Assessment (Burden of Proof Mindset) ▪ Promote a strong risk culture. ▪ Managing risk exposure ▪ Ongoing monitoring of position and inherent risk ▪ Quick response if problem arise | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Combination of watchdog and trusted advisor. ▪ Understand how the business makes money and actively challenge initiatives if appropriate. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Good understanding of the business type and risk management ▪ Independent oversight function and enforcement ability ▪ Ability to link business and risk with process and IT know-how |
| Example | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Business Unit ▪ PEU & BRR | <ul style="list-style-type: none"> ▪ KPN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ SPI |

Work Ethics, Business Ethics & CVA



Work Ethics:

- In good faith / utmost good faith
- Do more with less
- Open to Collaborate
- The burden of proof
- Learning organization (dynamic)

Business ethics:

- In the course of business
- Fairness
- Giving value to our stakeholder*

Culture Value Assessment:

- **Trust and Business Ethics** : Leadership, Communication, Succession Planning
- **Meritocracy**: Performance, Remuneration, Career Development
- **Risk culture and compliance culture**

*business value proposition

Contoh : Menanamkan Budaya Perusahaan



BUDAYA

| |
|-------------------------------|
| Budaya Perusahaan |
| Kode Etik |
| Leadership |
| GCG |
| Risk |
| Compliance |
| Anti Fraud |
| Anti Conflict of Interest |
| Business & Innovation Culture |

MEDIA

| |
|---|
| Prinsip Perusahaan |
| Kode Etik Perusahaan |
| <i>News Letter</i> |
| <i>GCG Handbook</i> |
| <i>Risk Culture Enhancement</i> |
| <i>Compliance Framework</i> |
| Kebijakan SAF/WBS |
| Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan |

BENTUK PENYAMPAIAN

Internal

- Seminar
- Kurikulum Pembelajaran
- Sosialisasi via CO
- Kampanye via Media Internal
- E-learning
- WBS

External

- Sosialisasi GCG via Website
- PO BOX pengaduan/ keluhan
- Email

01 TUJUAN PENGADAAN



Menghasilkan barang/jasa yang tepat dari setiap uang yang dibelanjakan, diukur dari aspek kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia



Meningkatkan penggunaan produk dalam negeri



Meningkatkan peran serta usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah



Meningkatkan peran pelaku usaha nasional



Mendukung pelaksanaan penelitian dan pemanfaatan Barang/Jasa hasil penelitian



Meningkatkan keikutsertaan industri kreatif



Mendorong pemerataan ekonomi



Mendorong Pengadaan Berkelanjutan

Rekomendasi

Internal

- Menanamkan *Eco System* perusahaan yang berintegritas mencakup *People process and technology*
- Pelatihan *soft skill* dan *hard skill* anti Korupsi kepada Direksi dan Pegawai
- Kebijakan tentang Uang Pelicin
- Monitoring Program Anti Korupsi

External

- Mewajibkan penyedia barang dan jasa dan pihak ketiga (konsultan, dll) untuk mematuhi kebijakan anti korupsi perusahaan
- *Due diligence* terhadap penyedia barang & jasa
- Mewajibkan penyedia barang dan jasa BUMN untuk menginformasikan daftar penerima manfaat akhir (*beneficial owner*)
- Mempublikasikan informasi tentang lokasi pendirian perusahaan asosiasi
- Mempublikasikan laporan keuangan per negara
- Optimalkan penggunaan e-Procurement dan e-catalogue



INTERNATIONAL BUSINESS
INTEGRITY CONFERENCE (IBIC) 2018

Take Action to Build Business Integrity

Jakarta, 4-5 December 2018



INTERNATIONAL BUSINESS INTEGRITY CONFERENCE (IBIC) 2018

Take Action to Build Business Integrity

Jakarta, 4-5 December 2018

THANK YOU



INTERNATIONAL BUSINESS INTEGRITY CONFERENCE (IBIC) 2018

Take Action to Build Business Integrity

Jakarta, 4-5 December 2018

LAMPIRAN

INDONESIA TRANSPARENCY IN CORPORATE REPORTING

Menilai Seberapa Transparan 100 Perusahaan Terbesar Indonesia dalam Pelaporan Program Antikorupsi, Struktur Organisasi, dan Pelaporan Keuangan Antarnegaranya.

INDEKS INDONESIA TRANSPARENCY IN CORPORATE REPORTING Berdasar Negara Beroperasi

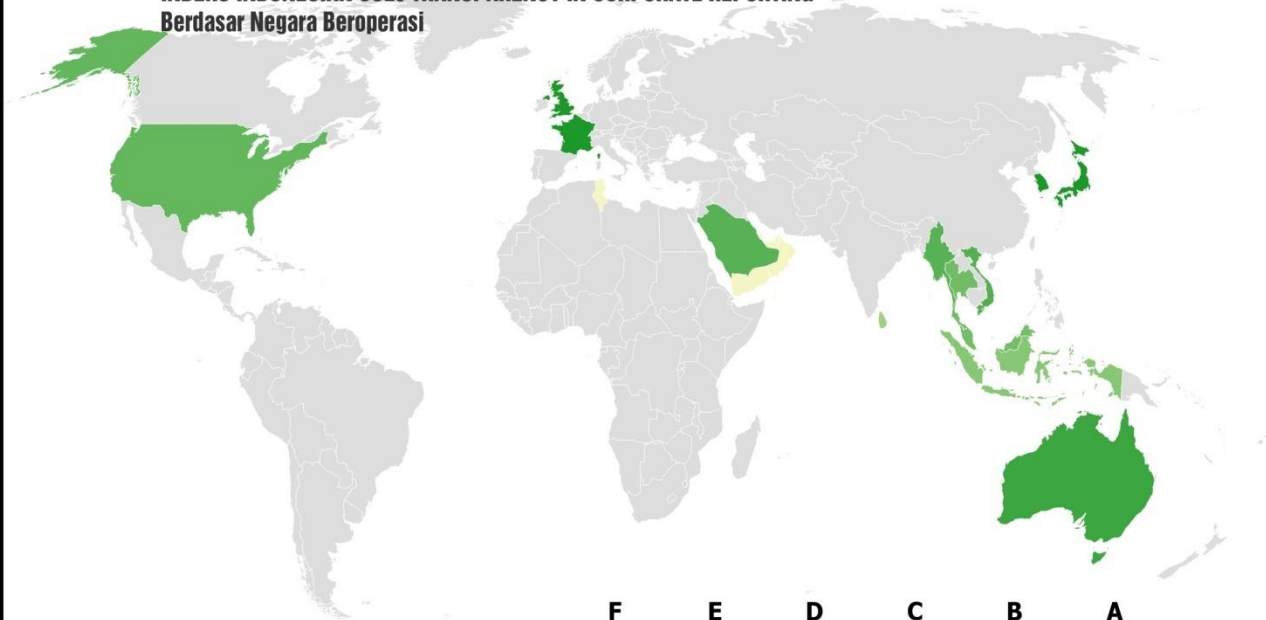


| NO. | PERUSAHAAN | SKOR | NO. | PERUSAHAAN | SKOR | NO. | PERUSAHAAN | SKOR | SEKTOR | SKOR |
|-----|-----------------------------------|------|-----|--------------------------------|------|-----|----------------------------------|------|--|------|
| 1 | Pertamina | 6.7 | 25 | Astra International | 4.4 | 51 | Bumi Serpong Damai | 3.6 | Perdagangan dan Penggajian | 4.3 |
| 2 | Bank Mandiri | 6.4 | 27 | Indorama Synthetics | 4.4 | 52 | Mayara Indah | 3.6 | Konstruksi | 4.1 |
| 3 | Timah | 6.4 | 28 | Hokim Indonesia | 4.3 | 53 | Adhi Karya | 3.6 | Jasa Keuangan dan Asuransi | 4.0 |
| 4 | BRI | 6.3 | 29 | HM Sampoerna | 4.1 | 54 | Bank CIMB Niaga | 3.4 | Pengadaan Gas, Uap, Air, dan Udara Dingin | 3.5 |
| 5 | AKR Corporindo | 6.2 | 30 | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia | 4.2 | 55 | Hanum Energy | 3.4 | Transportasi, TIK, Perjudian | 3.5 |
| 6 | BCA | 6.0 | 31 | Wala Indonesia | 4.1 | 56 | Unilever Indonesia | 3.3 | Jasa Profesional, Real Estate, Hotel, Diriah, dan Teknis | 3.4 |
| 7 | PP (Persare) | 5.9 | 32 | Mitra Pinasthiko Mustika | 4.0 | 57 | Tempo Scan Pacific | 3.3 | Perjalanan, Ketuhanan, dan Perikanan | 3.4 |
| 8 | SMART | 5.9 | 33 | PCN | 4.0 | 58 | FKS Multi Agro | 3.3 | Industri | 3.3 |
| 9 | Indo Tambora Jaya Mechat | 5.5 | 34 | Astra Agro Lestari | 4.0 | 59 | Media Nusantara Citra | 3.3 | Perdagangan Besar dan Serban | 2.6 |
| 10 | Semen Indonesia | 5.3 | 35 | United Tractors | 3.9 | 60 | Semudera Indonesia | 3.2 | | |
| 11 | Garuda Indonesia | 5.2 | 36 | Indocement Tunggul Plerasa | 3.9 | 61 | Bank Danamon Indonesia | 3.2 | | |
| 12 | Telekomunikasi Indonesia (Telkom) | 5.1 | 37 | Pegadaian | 3.9 | 62 | Celur Sentosa Adiprta | 3.2 | | |
| 13 | Surya Semesta Internusa | 5.1 | 38 | Bank Bukopin | 3.9 | 63 | Gajah Tunggal | 3.0 | | |
| 14 | Kalbe Farma | 5.0 | 39 | Bank Internasional Indonesia | 3.8 | 64 | Lauran Luas | 3.0 | | |
| 15 | ABM Investama | 4.9 | 40 | Sinar Mas Multiarta | 3.8 | 65 | Indofood Sukses Makmur | 3.0 | | |
| 16 | BTPN | 4.9 | 41 | Jindah Kat Pulp & Paper | 3.8 | 66 | Mitra Adiperkasa | 3.0 | | |
| 17 | Bank Permata | 4.9 | 42 | Indomobil Sukses International | 3.7 | 67 | Sri Rejeki Isman | 3.0 | | |
| 18 | Aneka Tambang | 4.9 | 43 | Cipta Development | 3.7 | 68 | Chandra Asri Petrochemical | 2.9 | | |
| 19 | Elong Mahkota Teknologi | 4.8 | 44 | Charoen Pokhaphand Indonesia | 3.7 | 69 | Gudang Garam | 2.9 | | |
| 20 | Wijaya Karya | 4.7 | 45 | Salem Incomas Pratama | 3.7 | 70 | Japfa Comfeed Indonesia | 2.8 | | |
| 21 | BNP | 4.7 | 46 | Adaro Energy | 3.6 | 71 | Jaya Konstruksi Hanggala Pratama | 2.8 | | |
| 22 | Tambang Batubara Bukit Asam | 4.6 | 47 | Agung Padomoro Land | 3.6 | 72 | Bank Mega | 2.8 | | |
| 23 | Lippo Karawaci | 4.6 | 48 | Bank Pan Indonesia | 3.6 | 73 | Unggah Indah Cahaya | 2.7 | | |
| 24 | Jasa Marga | 4.4 | 49 | XL Axiata | 3.6 | 74 | Mstahari Department Store | 2.7 | | |
| 25 | Indofood CBP Sukses Makmur | 4.4 | 50 | Erejaya Swasembada | 3.6 | 75 | Wasika Karya | 2.7 | | |
| 76 | Globel Mediscom | 2.6 | | | | 76 | Globel Mediscom | 2.6 | | |
| 77 | Metrodata Electronics | 2.5 | | | | 77 | Metrodata Electronics | 2.5 | | |
| 78 | Tunas Ridean | 2.5 | | | | 78 | Tunas Ridean | 2.5 | | |
| 79 | Golden Energy Minas | 2.5 | | | | 79 | Golden Energy Minas | 2.5 | | |
| 80 | Energi Mega Persada | 2.4 | | | | 80 | Energi Mega Persada | 2.4 | | |
| 81 | Haro Suparmakot | 2.4 | | | | 81 | Haro Suparmakot | 2.4 | | |
| 82 | Enseval Putra Megamading | 2.4 | | | | 82 | Enseval Putra Megamading | 2.4 | | |
| 83 | Polychem Indonesia | 2.3 | | | | 83 | Polychem Indonesia | 2.3 | | |
| 84 | Adira Dinamika Multifinance | 2.2 | | | | 84 | Adira Dinamika Multifinance | 2.2 | | |
| 85 | Toba Sara Sejahtera | 2.2 | | | | 85 | Toba Sara Sejahtera | 2.2 | | |
| 86 | Sumber Alfaria Trijaya | 2.2 | | | | 86 | Sumber Alfaria Trijaya | 2.2 | | |
| 87 | BTN | 2.2 | | | | 87 | BTN | 2.2 | | |
| 88 | Facel International Finance | 2.0 | | | | 88 | Facel International Finance | 2.0 | | |
| 89 | Bank BSB | 2.0 | | | | 89 | Bank BSB | 2.0 | | |
| 90 | Multipolar | 1.9 | | | | 90 | Multipolar | 1.9 | | |
| 91 | Tirkomend Oke | 1.8 | | | | 91 | Tirkomend Oke | 1.8 | | |
| 92 | Bank OCB NISP | 1.8 | | | | 92 | Bank OCB NISP | 1.8 | | |
| 93 | Malahari Putra Prime | 1.6 | | | | 93 | Malahari Putra Prime | 1.6 | | |
| 94 | Tigamask Satrio | 1.4 | | | | 94 | Tigamask Satrio | 1.4 | | |
| 95 | Tiphone Mobile Indonesia | 1.3 | | | | 95 | Tiphone Mobile Indonesia | 1.3 | | |
| 96 | Astra Ottoparts | 1.2 | | | | 96 | Astra Ottoparts | 1.2 | | |
| 97 | Midi Utama Indonesia | 1.1 | | | | 97 | Midi Utama Indonesia | 1.1 | | |
| 98 | Medco Energi International | 1.0 | | | | 98 | Medco Energi International | 1.0 | | |
| 99 | Central Prabawa Prima | 0.6 | | | | 99 | Central Prabawa Prima | 0.6 | | |
| 100 | Ramayana Lestari Sentosa | 0.3 | | | | 100 | Ramayana Lestari Sentosa | 0.3 | | |

INDONESIAN SOEs TRANSPARENCY IN CORPORATE REPORTING

Menilai Seberapa Transparan BUMN dalam Pelaporan Program Antikorupsi, Struktur Organisasi, dan Pelaporan Keuangan Antarnegaranya.

INDEKS INDONESIA SOEs TRANSPARENCY IN CORPORATE REPORTING Berdasar Negara Beroperasi



| NO. | PERUSAHAAN | SKOR | NO. | PERUSAHAAN | SKOR | NO. | PERUSAHAAN | SKOR | NO. | PERUSAHAAN | SKOR |
|-----|------------------------------|------|-----|-----------------------------------|------|-----|----------------------------------|------|-----|---|------|
| 1 | Pertamina | 6.7 | 26 | Kawasan Berikat Nusantara | 5.1 | 51 | Asuransi Kredit Indonesia | 3.7 | 76 | Asabri | 1.9 |
| 2 | Pelabuhan Indonesia II | 6.4 | 27 | Telekomunikasi Indonesia (Telkom) | 5.1 | 52 | Adhi Karya | 3.6 | 77 | Pelabuhan Indonesia I | 1.9 |
| 3 | Bank Mandiri | 6.4 | 28 | Taspen | 5.1 | 53 | Perusahaan Pengelola Aset | 3.5 | 78 | ASDP Indonesia Ferry | 1.7 |
| 4 | Timah | 6.4 | 29 | Kereta Api Indonesia | 5.0 | 54 | Perum Antara | 3.4 | 79 | Indonesia Tourism Development Cooperation | 1.7 |
| 5 | BRI | 6.3 | 30 | Aneka Tambang | 4.9 | 55 | Industri Sandang Nusantara | 3.3 | 80 | Kawasan Industri Makassar | 1.4 |
| 6 | Pelabuhan Indonesia III | 6.3 | 31 | Nindya Karya | 4.9 | 56 | Asuransi Jasa Raharja | 3.3 | 81 | Industri Kapal Indonesia | 1.2 |
| 7 | Perum Bulog | 6.2 | 32 | Kimia Farma | 4.9 | 57 | Perusahaan Perdagangan Indonesia | 3.0 | 82 | Kawasan Industri Medan | 1.2 |
| 8 | PLN | 6.2 | 33 | BNI | 4.7 | 58 | Biro Klasifikasi Indonesia | 3.0 | 83 | Djakarta Lloyd | 1.0 |
| 9 | Semen Baturaja | 6.2 | 34 | Wijaya Karya | 4.7 | 59 | Brantas Adipraya | 2.9 | 84 | Kliring Berjangka Indonesia | 1.0 |
| 10 | PP (Persero) | 5.9 | 35 | Perum Peruri | 4.7 | 60 | Indofarma | 2.9 | 85 | Dirgantara Indonesia | 0.8 |
| 11 | Pelayaran Nasional Indonesia | 5.9 | 36 | LEN Industri | 4.6 | 61 | Asuransi Jiwasraya | 2.9 | 86 | Industri Nuklir Indonesia | 0.8 |
| 12 | Permodalan Nasional Madani | 5.9 | 37 | Tambang Batubara Bukit Asam | 4.6 | 62 | Bio Farma | 2.8 | 87 | PT PAL Indonesia | 0.7 |
| 13 | Rajawali Nusantara Indonesia | 5.8 | 38 | Sucofindo | 4.5 | 63 | Hutama Karya | 2.8 | 88 | Istaka Karya | 0.5 |
| 14 | Angkasa Pura II | 5.6 | 39 | Bahana Pembinaan Usaha Indonesia | 4.5 | 64 | PDI Pulau Batam | 2.7 | 89 | PT Dok & Perkapalan Surabaya | 0.3 |
| 15 | Perum Jasa Tirta I | 5.5 | 40 | Jasa Marga | 4.4 | 65 | Waskita Karya | 2.7 | 90 | Perum Damri | 0.1 |
| 16 | Perum Perumnas | 5.4 | 41 | Asuransi Jasa Indonesia | 4.2 | 66 | Boma Bisma Indra | 2.6 | 91 | Varuna Tirta Prakasya | 0.1 |
| 17 | Pelabuhan Indonesia IV | 5.4 | 42 | Surveyor Indonesia | 4.2 | 67 | INTI | 2.6 | 92 | Amarta Karya | 0 |
| 18 | Semen Indonesia | 5.3 | 43 | PANN Multi Finance | 4.1 | 68 | Garam | 2.3 | 93 | PT Dok & Perkapalan Koja Bahari | 0 |
| 19 | Angkasa Pura I | 5.3 | 44 | PGN | 4.0 | 69 | Kawasan Industri Wijayakusuma | 2.3 | 94 | Energy Management Indonesia | 0 |
| 20 | INKA | 5.3 | 45 | Danareksa | 4.0 | 70 | Taman Wisata Candi BP & RB | 2.3 | 95 | Indra Karya | 0 |
| 21 | Inalum | 5.3 | 46 | Pegadaian | 3.9 | 71 | Pindad | 2.2 | 96 | Balai Pustaka | 0 |
| 22 | Pos Indonesia | 5.3 | 47 | Dahana | 3.7 | 72 | BTN | 2.2 | 97 | Perum PFN | 0 |
| 23 | Perkebunan Nusantara III | 5.2 | 48 | Krakatau Steel | 3.7 | 73 | Sarinah | 2.2 | 98 | Perum PNRI | 0 |
| 24 | Garuda Indonesia | 5.2 | 49 | Perum Jasa Tirta II | 3.7 | 74 | Bhanda Chara Reksa | 2.1 | 99 | Perum Perikanan Indonesia | 0 |
| 25 | Pupuk Indonesia | 5.2 | 50 | Perum Jaminan Kredit Indonesia | 3.7 | 75 | Perum Navigasi | 2.1 | 100 | Hotel Indonesia Natour | 0 |

| SEKTOR | SKOR |
|---|------|
| Pertambangan dan Penggalian | 5.57 |
| Pengadaan Gas, Uap, dan Udara Dingin | 5.08 |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, dan Daur Ulang | 4.62 |
| Jasa Keuangan dan Asuransi | 3.96 |
| Perdagangan Besar dan Eceran | 3.79 |
| Transportasi & Pergudangan | 3.46 |
| Konstruksi | 3.35 |
| Informasi dan Telekomunikasi | 2.83 |
| Industri Pengolahan | 2.53 |
| Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 2.20 |
| Real Estate | 1.98 |
| Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis | 1.68 |
| Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman | 0 |

| STATUS BUMN | SKOR |
|--------------|------|
| BUMN Tbk | 4.70 |
| BUMN Non-Tbk | 2.90 |